

**PENUNTUN PRAKTIKUM**

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDESAAN**

**OLEH:  
MUHAMAD NURDIN YUSUF**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GALUH  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Jenis Buku : Penuntun Praktikum  
Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Pertanian dan Perdesaan  
Kode Mata Kuliah : AG 593  
SKS : 3 (2-1)  
Semester : Ganjil  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jumlah Judul : 1 Judul Praktikum  
Tanggal Pelaksanaan : 9 - 14 Januari 2023  
Tempat Pelaksanaan : Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Ciamis, Tasikmalaya,  
Pangandaran, Cilacap  
Jumlah Mahasiswa : 129 orang

Menyetujui:  
Ketua Program Studi Agribisnis,



Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.  
NIK. 3112770696

Ciamis, Januari 2023

Penanggung jawab praktikum,

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.  
NIK. 3112770261

## **KATA PENGANTAR**

Pujian syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayahnya kami dapat merampungkan Penuntun Praktikum Mata Kuliah Perencanaan Pembangunan Pertanian dan Perdesaan. Penuntun Praktikum ini dibuat untuk dapat menuntun mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh yang mengambil mata kuliah perencanaan pembangunan pertanian dan perdesaan.

Isi penuntun praktikum ini telah disesuaikan dengan materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah. Kegiatan Praktikum sesuai tahapan praktikum dilaksanakan oleh praktikan di lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah sesuai dengan teori dan konsep yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Pada kesempatan ini pula kami perlu menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh yang telah memfasilitasi sehingga terselesaikan Penuntun Praktikum Mata Kuliah Perencanaan Pembangunan Pertanian dan Perdesaan. Demikianlah Penuntun Praktikum ini dibuat untuk dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah sebagaimana mestinya.

Ciamis, 04 Januari 2023

Dosen Mata Kuliah

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembaran Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Tata Tertib Praktikum .....	1
BAB I. Deskripsi Mata Kuiah .....	3
BAB II. Jenis, Judul Materi dan Jadwal Praktikum .....	4
BAB III. Metodologi Praktikum .....	5
BAB IV. Kegiatan Praktikum .....	7
BAB V. Sistematika Pelaporan dan Penilaian Praktikum .....	11
BAB VI. Bentuk Penulisan Laporan .....	13
BAB VII. Nama Kelompok Praktikum .....	14
Daftar Pustaka .....	17
Lampiran .....	18

## **TATA TERTIB PRAKTIKUM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDESAAN**

Pelaksanaan Praktikum memerlukan pengaturan sumberdaya yang melaksanakan maupun yang digunakan, karena itu diperlukan tata tertib yang mengatur mahasiswa maupun sarana prasarana, seperti tertulis di bawah ini:

1. Praktikum ini merupakan praktikum lapangan sehingga setiap kelengkapan di lapangan harus telah disiapkan praktikan dengan baik.
2. Praktikan wajib mengikuti praktikum ketika pengumpulan data responden di lapangan maupun diskusi yang terbangun dalam kelompok, dengan kehadiran 100 % yang ditunjukkan dengan daftar hadir setiap kelompok sesuai tempat (locus), permasalahan (focus).
3. Bagi Praktikan yang tidak dapat mengikuti praktikum dengan alasan yang penting dan jelas, wajib memberikan surat ijin yang resmi atau surat keterangan dari dokter maupun instansi resmi kepada dosen pengampu mata kuliah.
4. Wajib menyiapkan serta membawa perlengkapan alat tulis yang lengkap (pena, pensil, notebook atau buku tulis, kalkulator) disertai dengan 1 (satu) eksemplar Penuntun Praktikum mata kuliah.
5. Praktikan wajib mengikuti secara bertahap keseluruhan penuntun praktikum sehingga di akhir praktikum mata kuliah ini sehingga dapat membuat laporan praktikum dengan baik dan benar.
6. Penyusunan laporan praktikum sesuai dengan sistematika pelaporan pada penuntun praktikum dan dikumpulkan seminggu setelah praktikum dilaksanakan. Kelalaian dalam mengikuti dan memasukan laporan praktikum menjadi tanggung jawab kelompok praktikan.

Tata tertib mahasiswa saat berada di lapangan/desa adalah:

1. Berperilaku yang baik dan sopan selama mengikuti kegiatan praktikum di lapangan.
2. Selalu mengikuti arahan dan petunjuk dosen pendamping lapangan/asisten dosen, ketua tingkat angkatan (ketua kelas), dan ketua kelompok.
3. Pada saat pertama kali menuju ke pemukiman penduduk untuk wawancara, ketua kelompok diharuskan melaporkan diri (meminta izin dan meminta petunjuk) pada Kepala Desa atau Kepala Kelurahan setempat, Ketua Kelompoik Tani, Ketua RW dan Ketua RT

masing-masing (jika Ketua RW/RT tidak ada, bisa ke Wakil Ketua RW/RT atau ke Sekretaris RW/RT atau aparat RW/RT setempat).

4. Ketua kelompok diharapkan mampu menjelaskan tujuan praktikum kepada aparat desa/kelurahan atau RW/RT setempat.
5. Setelah memperoleh izin dan petunjuk, mahasiswa diperbolehkan menuju lokasi praktikum melakukan wawancara pada responden.
6. Wawancara berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diberikan.
7. Proses wawancara dengan responden jika responden menyetujui untuk diwawancara. Tidak diperbolehkan memaksa responden dalam melakukan wawancara..
8. Proses wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, sopan, dan tidak bertele-tele.
9. Diharuskan setiap mahasiswa mengambil bagian dalam proses wawancara dengan responden. Ketua kelompok membagi tugas masing-masing kepada anggotanya untuk wawancara dan dokumentasi foto (dengan HP).
10. Tiap kuesioner dikumpulkan pada ketua kelompok setelah pelaksanaan wawancara.
11. Mahasiswa peserta praktikum mata kuliah, yang tidak mengikuti tata tertib ini, apabila terjadi masalah di lapangan/desa menjadi tanggung jawabnya sendiri.

## **BAB I**

### **DESKRIPSI MATAKULIAH**

1. Nama Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Pertanian dan Perdesaan
2. Kode Mata Kuliah/SKS : 3 (2-1)
3. Mata Kuliah Prasyarat

Sebelum memahami mata kuliah perencanaan pembangunan pertanian dan perdesaan maka mahasiswa sudah harus dibekali dengan berbagai teori dasar dan telah menyelesaikan serta lulus mata kuliah sebelumnya yaitu mata kuliah Pengantar Ekonomi Pertanian, Ekonomi Mikro, dan Ekonomi Makro.

4. Deskripsi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep pembangunan pertanian dan perdesaan yang meliputi definisi dan indikator pembangunan, masalah, dan faktor penghambat dalam pembangunan pertanian dan perdesaan, perencanaan dan program pembangunan pertanian dan perdesaan berbasis unggulan lokal hingga modernisasi petani dan pertanian di perdesaan.

5. Dosen Pengampuh Mata Kuliah: Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

## **BAB II**

### **JENIS, JUDUL MATERI, DAN RENCANA JADWAL PRAKTIKUM**

Praktikum ini merupakan praktikum dengan mengobservasi dan teknik survei langsung terhadap petani di beberapa kelompok tani yang berada di desa tertentu. Judul praktikum adalah: "Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kabupaten .....". Materi praktikum difokuskan pada materi pembelajaran tentang kesejahteraan rumah tangga petani.

Jadwal Praktikum dilaksanakan selama 1 minggu mulai tanggal 09 sampai dengan 14 Januari 2023.

### BAB III

#### METODOLOGI PRAKTIKUM

Praktikum dilakukan di beberapa kelompok tani di Kabupaten Ciamis, penentuan lokasi praktikum dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan merupakan kelompok tani yang aktif di Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam praktikum ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2003) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Objek dari praktikum ini adalah petani yang menjalankan usahatani padi sawah di lokasi praktikum. Ruang lingkup praktikum ini dibatasi pada struktur penerimaan dan biaya produksi. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dari suatu kelompok populasi di tempat praktikum dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini setiap mahasiswa diharuskan mencari sebanyak 5 orang responden. Pengumpulan data praktikum dilakukan dengan wawancara langsung terstruktur dengan kuesioner (daftar pertanyaan) pada petani padi sawah.

Kesejahteraan petani dianalisis dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Struktur pendapatan rumah tangga petani

Struktur pendapatan rumah tangga petani menunjukkan sumber-sumber pendapatan utama keluarga petani serta sektor mana saja dan seberapa besar kontribusi setiap sektor tersebut dapat membentuk total pendapatan rumah tangga. Menurut Nurmanaf dapat dihitung menggunakan rumus:  $PPSP = (\sum TPSP / \sum TP) \times 100\%$

Dimana:

PPSP : Pangsa Pendapatan Sektor Pertanian (%)

TPSP : Total Pendapatan Sektor Pertanian (Rp/tahun)

TP : Total Pendapatan (Rp/tahun)

2. Struktur Pengeluaran rumah tangga petani

Secara sederhana pangsa pengeluaran rumah tangga petani dapat dihitung menggunakan rumus:  $PEP = (\sum PPn / \sum TE) \times 100$

Dimana :

PEP : Pangsa pengeluaran untuk pangan (%)

PPn : Pengeluaran untuk pangan (Rp/tahun)

TE : Total pengeluaran rumah tangga petani (Rp/tahun)

3. Keragaan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani

Tingkat ketahanan pangan rumah tangga mencerminkan kemampuan rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dari kegiatan usahatani yang dijalankannya (Saliem dan Ariani, 2016). secara sederhana dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TSP = PUB/KSB$$

Dimana:

TSP : Tingkat Subsistensi Pangan

PUB : Produksi dari usahatani sendiri setara beras

KUB : Kebutuhan rumah tangga setara beras

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a.  $TSP < 1$ , berarti ketersediaan pangan rumah tangga defisit.
- b.  $TSP = 1$ , berarti ketersediaan pangan rumah tangga hanya cukup untuk kebutuhan konsumsi.
- c.  $TSP > 1$ , berarti ketersediaan pangan rumah tangga surplus tidak hanya untuk konsumsi bahkan masih ada sisa untuk dijual.

4. Keragaan tingkat daya beli rumah tangga petani

Daya beli rumah tangga petani mencerminkan indikator tingkat kesejahteraan petani yang penghasilan utamanya dari sektor pertanian. Secara sederhana dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sudana, 2007):

$$DBPp = \frac{\sum TP}{(TE - BU)}$$

Dimana:

DBPp : Daya beli rumah tangga petani

TP : Total pendapatan rumah tangga petani (Rp/tahun) dari seluruh sumber

TE : Total pengeluaran rumah tangga petani (Rp/tahun)

BU : Biaya usahatani

## BAB IV

### KEGIATAN PRAKTIKUM

Kegiatan praktikum di lapangan lebih diarahkan pada pengumpulan data primer dan sekunder oleh setiap mahasiswa sesuai dengan materi dan jadwal yang telah ditetapkan. Pengumpulan data disesuaikan dengan pedoman kuesioner sesuai teori pembangunan yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan Usahatani

Pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usahatani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran. Menurut Soekartawi (2004), bahwa pendapatan dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1) Pendapatan kotor (penerimaan) usahatani yaitu nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani, dan disimpan digudang pada akhir tahun; 2) Pendapatan bersih usahatani yaitu selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan dalam kegiatan usahatani. Soekartawi (2004) membagi pendapatan usahatani menjadi dua, yaitu: pendapatan kotor usahatani (*gross farm income*) dan pendapatan bersih usahatani (*net farm income*). Pendapatan kotor usahatani yaitu nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu yang meliputi seluruh produk yang dihasilkan baik yang (1) dijual, (2) dikonsumsi rumah tangga petani, (3) digunakan dalam usahatani seperti untuk bibit atau makanan ternak, (4) digunakan untuk pembayaran, dan (5) untuk disimpan. Untuk menghitung nilai produk tersebut, harus dikalikan dengan harga yang berlaku, yaitu harga jual bersih ditingkat petani. Sementara pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani. Pendapatan usahatani dipengaruhi oleh penerimaan usahatani dan biaya produksi. Pendapatan usahatani ditentukan oleh harga jual produk yang diterima ditingkat petani maupun harga-harga faktor produksi yang dikeluarkan petani sebagai biaya produksi. Jika harga produk atau harga faktor produksi berubah, maka pendapatan usahatani juga akan mengalami perubahan.

## 2. Struktur Pendapatan

Khadariah (1994), mendefinisikan struktur pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dalam periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun yang bersumber dari pendapatan utama dan pendapatan sampingan, baik itu gaji, sewa, upah, bunga dan sebagainya. Yusuf (2018) menyatakan pada umumnya pendapatan utama memiliki alokasi waktu kerja yang terbesar dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Sedangkan pendapatan tambahan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh rumah tangga dengan mengusahakan kegiatan lain di luar pekerjaan utama.

Pendapatan total rumah tangga merupakan penjumlahan pendapatan pertanian dan pendapatan non pertanian. Pendapatan dari pertanian dan non pertanian masing-masing dibedakan menurut sumbernya, analisis jenis sumber pendapatan dilakukan dengan menelaah sebaran dan distribusi rumah tangga menurut status rumah tangga dan jumlah sumber pendapatan (Saliem & Ariani, 2016). Untuk melihat struktur pendapatan diketahui berdasarkan analisa pendapatan dengan cara menjabarkan menurut sumber-sumber pendapatan pertanian dan non pertanian dengan sumber pendapatan yang lainnya.

Struktur pendapatan rumah tangga petani menunjukkan sumber-sumber pendapatan utama keluarga petani serta sektor mana saja dan seberapa besar kontribusi setiap sektor tersebut dapat membentuk total pendapatan rumah tangga. Menurut Nurmanaf dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PPSP = (\sum TPSP / \sum TP) \times 100\%$$

Dimana:

PPSP : Pangsa Pendapatan Sektor Pertanian (%)

TPSP : Total Pendapatan Sektor Pertanian (Rp/tahun)

TP : Total Pendapatan (Rp/tahun)

## 3. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga adalah semua pengeluaran yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Secara garis besar pengeluaran rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori besar, yaitu pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan adalah pengalokasian pendapatan untuk memenuhi kebutuhan makanan, sedangkan pengeluaran non pangan adalah pengeluaran yang pengalokasinya untuk memenuhi kebutuhan hidup berupa non makanan (Yusuf, 2018).

Pengeluaran pangan adalah besarnya uang yang dikeluarkan dan barang yang dinilai dengan uang untuk konsumsi makanan semua anggota keluarga yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun). Pengeluaran pangan meliputi bahan pokok, umbi-umbian, ikan, udang, cumi, kerang, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan makanan dan konsumsi lainnya (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2015). Pengeluaran non pangan adalah besarnya uang yang dikeluarkan dan barang yang dinilai dengan uang untuk konsumsi bukan makanan semua anggota keluarga, yang diukur dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun). Pengeluaran non pangan yang dikeluarkan berupa keperluan sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan pengeluaran lainnya (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2015).

Menurut Yusuf (2018) pangsa pengeluaran rumah tangga petani dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PEP = (\sum PPn / \sum TE) \times 100$$

Dimana :

PEP : Pangsa pengeluaran untuk pangan (%)

PPn : Pengeluaran untuk pangan (Rp/tahun)

TE : Total pengeluaran rumah tangga petani (Rp/tahun)

## **BAB V**

### **SISTEMATIKA PELAPORAN DAN PENILAIAN PRAKTEK**

#### 1. Sistematika Pelaporan

Pelaporan hasil praktikum ekonomi mikro dibuat sesuai sistematika penulisan sebagai berikut:

Halaman Judul Laporan

Kata Pengantar

Daftar isi

Daftar Tabel (bila ada)

Daftar Gambar (bila ada)

Daftar Lampiran (bila ada)

Bab I. Pendahuluan

1.1. Latar belakang Pelaksanaan Praktikum

1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktikum

1.3. Manfaat Pelaksanaan Praktikum

Bab II. Tinjauan Teori Praktikum

2.1. Struktur Pendapatan Rumah Tangga

2.2. Struktur Pengeluaran Rumah Tangga

Bab III. Metode Pelaksanaan Praktek

3.1. Metode Dasar Praktek

3.2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Praktek

Bab IV. Hasil dan Pembahasan Praktek

4.1. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Praktek dan Karakteristik Responden.

4.2. Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani.

4.3. Struktur Pengeluaran Rumah Tangga Petani.

Bab V. Penutup

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran (Kuesioner Pengambilan Data, Dokumentasi Pengambilan Data dan Hasil Analisis Data)

2. Penilaian Praktikum

Penilaian praktikum dilaksanakan melalui 2 tahapan: pertama, melalui kelengkapan lampiran kuesioner pengambilan data, dan kedua laporan praktikum.

## **BAB VI**

### **BENTUK PENULISAN LAPORAN**

Laporan dibuat sesuai aturan baku penulisan Skripsi sehingga mahasiswa secara dini dan terbiasa untuk membuat laporan sesuai persyaratan dengan mengikuti prosedur penulisan sebagai berikut:

Margin sesuai gambar disamping ini dengan rincian:

- a. Jenis Kertas Putih : A4 ; berat 70 gram
- b. Huruf : Times New Roman
- c. Ukuran Spasi : 1,5 spasi
- d. Jumlah Halaman : Minimal 10 halaman
- e. Font : 12
- f. Setiap nomor halaman pada awal bab ditulis pada tengah bawah dan selanjutnya kanan atas
- g. Marjin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm

**BAB VII**  
**NAMA-NAMA MAHASISWA**

Jumlah praktikan yang mengikuti praktikum Mata Kuliah Perencanaan Pembangunan Pertanian dan Perdesaan pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 adalah sebanyak 129 orang mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Kota Pekanbaru, Pekanbaru.
- Khadariah. 1994. Pengantar Ekonomi Mikro. Penerbit FEUI, Jakarta.
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nazir M. 2003. Metode Penelitian, Salemba Empat, Jakarta.
- Saliem, H. P. & Ariani, M. 2016. Ketahanan pangan, konsep, pengukuran dan strategi. *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 20: 12-24.  
<http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5145>
- Soekartawi. 2004. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi. Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudana, W. 2007. Laporan Akhir Kajian Pembangunan Wilayah Perdesaan. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Yusuf, Muhamad Nurdin. 2018. Strategi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Dalam Menghadapi Risiko (Kasus Pada Petani Padi di Daerah Sawah Rawan Banjir Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat). Disertasi. Universitas Padjadjaran: Bandung.

## KUESIONER PENELITIAN

### Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di .....

Nomor responden : ..... (diisi oleh peneliti)

Nama enumerator : .....

#### I. Identitas responden

1. Nama responden : .....
2. Alamat : RT/RW : .....
- Dusun/Desa : ..... / .....
- Kecamatan : .....

No	Anggota Rumah Tangga	L/P	Umur		Pendidikan Formal	Pekerjaan Utama
			Tahun	Bulan		
1	Suami					
2	Istri					
3	Anak ke 1					
4	Anak ke 2					
5	Anak ke 3					
6	Anak ke 4					
8	Kakek					
9	Nenek					
10	.....					
11	.....					

3. Pendidikan non formal petani  
Kursus/penataran/pelatihan/penyuluhan yang Bapak/Ibu ikuti selama satu tahun terakhir

No	Kursus/pelatihan/penyuluhan	Frekwensi	Waktu (jam/hari)	Penyelenggara
1				
2				
3				

4. Luas lahan sawah yang diusahakan: ..... Ha
5. Status kepemilikan: a. Sewa                      b. Sakap                      c. Milik
6. Pengalaman berusahatani padi sawah : ..... tahun
7. Tergabung dalam kelompok tani :     Ya                       Tidak
8. Modal usahatani padi sawah :             Sendiri                       Pinjaman .....
9. Jenis sawah yang bapak/ibu usahakan  
 Irigasi                       Tadah hujan                       Rawa
10. Jika sawah yang bapak/ibu usahakan adalah sawah irigasi, jenis irigasi apa?  
 Irigasi teknis                       Irigasi setengah teknis                       Irigasi desa                       Irigasi tertier (cacing)

#### II. Analisis Usahatani

D.1. Biaya Tetap					
1	Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	Rp ...../tahun			
2	luran lainnya .....	Rp ...../bulan/tahun			
	Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Keterangan
3	Cangkul				
4	Sprayer				
5	Banting bertirai				
6	Terpal				

7					
8					
9					

**D.2. Biaya Variabel**

	Sarana Produksi	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Keterangan
1	Benih				
2	Pupuk kandang/organik				
3	Dolomit				
4	Urea				
5	KCL				
6	TSP				
7	ZA				
8	NPK				
9	Pupuk Glower				
10	POC				
11	Furadan				
12	Roundup				
13	Antracol				
14					
15					
16					
17					
18	Tenaga kerja:				
	a. Persiapan lahan				1. DK 2. LK
	b. Penyemaian				1. DK 2. LK
	c. Penanaman				1. DK 2. LK
	d. Pemupukan				1. DK 2. LK
	e. Penyulaman				1. DK 2. LK
	f. Pengendalian HPT				1. DK 2. LK
	g. Pemanenan				1. DK 2. LK
	h. Penjemuran				1. DK 2. LK

**D.3. Produksi dan Pemasaran**

1	Berapa total produksi padi yang diperoleh?	..... kwintal
2	Berapa total produksi gabah yang dihasilkan?	..... kwintal
3	Umur panen padi	..... hari
4	Kemana biasanya anda menjual hasil produksi tersebut?	1. Kelompok 2. Pengepul 3. Lainnya .....
5	Apa alasan menjual kepada pembeli tersebut?	
6	Berapa harga jual gabah?	Rp ...../kwintal

**III. Pendapatan total rumah tangga**

1. Pendapatan luar usahatani padi sawah

No	Uraian	Status Penguasaan (Ha)				Jenis Komoditi Yang Diusahakan	Hasil (Rp/bulan)
		Milik	Sewa	Sakap	Lainnya		
1	Kebun						
2	Kolam						
3	Ladang/tegal/hutan						
4	Pekarangan						
5	Kolam/Tambak						
6	Peternakan						
7	.....						

8	.....						
9	.....						
Jumlah							

2. Jika bapak/ibu mengusahakan tanaman palawija/hortikultura, jenis tanaman apa yang diusahakan?

No	Jenis Tanaman	Hasil (Rp)
1	Kedelai	
2	Jagung	
3	Kacang hijau	
4	.....	
Jumlah		

3. Pendapatan non usahatani (Luar Sektor Pertanian)

No	Anggota Rumah Tangga	Kegiatan Yang Dilakukan	Total Pendapatan (Rp/bulan)
Jumlah			

4. Total pendapatan setahun : Rp .....

5. Dalam kondisi normal (tidak sakit, tidak libur karena ada undangan atau acara lain), umumnya berapa jam bapak/ibu bekerja di lahan usahatani dalam sehari.....jam dan.....hari dalam seminggu.

6. Apakah anggota keluarga bapak/ibu turut bekerja pada saat menjalankan usahatani padi?

Ya .....  Tidak

7. Jika turut bekerja, bekerja pada saat apa?

Pengolahan tanah  Penyemaian  Penanaman  Penyulaman  Penyiangan  
 Pemupukan  Penyemprotan  Panen  Pasca Panen

8. Sistem pembayaran pada saat panen

Borongan  Harian  Bawon, dengan pembagian .....

9. Hasil usahatani atau pendapatan yang bapak/ibu peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan apa?

(a) pangan sekarang (b) perabot rumah tangga (c) pangan dan tabungan (d) pangan dan modal usaha (e) ditabung/disimpam (f) lainnya  
 .....

#### IV. Kepemilikan aset dalam rumah tangga

No	Nama Barang	Kepemilikan (1=Milik; 2=Sewa)	Luas/Jumlah	Nilai bila diuangkan (Rp)	Keterangan
1	Rumah :				
	Luas bangunan				
	Luas pekarangan				
2	Kendaraan :				
	Sepeda motor				
	Sepeda				
	Mobil				
	Perahu				
3	Barang elektronik :				
	Televisi				
	Radio/Tape/VCD				

	HP				
	Lemari es				
	Kipas angin				
	.....				
4	Perhiasan :				
	Emas				
	Perak				
5	Tabungan :				
	Suami				
	Istri				
	Anak				
6	Ternak :				
	Sapi				
	Kambing				
	Domba				
	Kerbau				
	Ayam				
	Itik				
	.....				
7	Lainnya				
	Toko/warung				
	Sofa				
	Kompas gas				
	Peralatan dapur seharga lebih dari Rp 100.000,-				

**V. Perkiraan Pengeluaran Rumah Tangga dalam 1 bulan terakhir**

Sumber Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rp)			Keterangan	
	Per Hari	Per Minggu	Per Bulan	Beli	Tidak
A. Makanan					
1. Makanan pokok					
a. Beras					
b. Jagung					
c. Umbi-umbian					
d. Lainnya .....					
2. Sumber protein hewani					
a. Daging (ayam, sapi, kambing, kerbau)					
b. Ikan					
c. Telur					
d. Lainnya .....					
3. Kacang-kacangan					
a. Tempe					
b. Tahu					
c. Lainnya (kedelai, kacang hijau, dll)					
4. Sayuran					
5. Buah-buahan					
6. Lainnya (gula, kopi, bumbu, minyak goreng)					
7. Rokok					
B. Perlengkapan pribadi (odol, shampoo, sabun, bedak, dll)					
C. Pemeliharaan kesehatan (dokter, mantri, dukun, dll)					
D. Bahan bakar, listrik, batu baterai, dll					
E. Pendidikan anggota keluarga (uang sekolah, ongkos anak sekolah)					
F. Pakaian					

G. Sosial (sumbangan, hajatan, kematian, menjamu tamu, dll)					
H. Perbaikan (rumah, kendaraan, alat-alat rumah tangga)					
I. Pajak dan asuransi (PBB, kendaraan, iuran BPJS, dll)					
J. Transportasi dan rekreasi					
K. Pengeluaran lain-lain (kontrak rumah, cicilan kendaraan, dll)					
L. Tabungan dan arisan					
<b>Total pengeluaran</b>					